

Aplikasi *CamScanner* dan *Google Drive* untuk Meningkatkan Proses *Digital Learning*

Sri Endang Wahyuni¹, Puji Suharmanto²

¹Jurusan Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

²Jurusan Teknik Industri, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Email: ¹sherie.endang.wahyuni@gmail.com, ²puji.suharmanto@alumni.ui.ac.id

Abstrak

Seiring pandemi covid 19 yang terus meningkat penyebarannya, kegiatan belajar mengajar yang tadinya tatap muka di sekolah, kini berubah menjadi kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan dilakukan dirumah atau secara daring. Kegiatan Pembelajaran jarak jauh (PJJ) *digital learning* berlangsung menggunakan perangkat handphone maupun laptop terhubung dengan internet. Selama pembelajaran jarak jauh kebutuhan akan transfer dan penyimpanan dokumen melalui perangkat elektronik semakin tinggi. Berdasarkan analisis situasi, guru-guru anggota MGMP Fisika Kab. Serang Prov. Banten diperlukan pelatihan kepada Guru-guru tentang beberapa *update* teknologi terkini yang dapat digunakan sebagai *tools* dalam menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar secara kolaborasi meskipun tanpa interaksi tatap muka. Aplikasi CamScanner dan Google Drive sangat bermanfaat dalam menunjang proses *digital learning* terutama dalam meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan kolaborasi bahan ajar offline media ke online media. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan, diskusi dan pendampingan. Berdasarkan hasil angket pelatihan diperoleh 85% guru bertambah pengetahuannya dalam proses menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar menggunakan CamScanner dan Google Drive.

Kata Kunci: Bahan ajar, camscanner, google drive

1. PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya penyebaran pandemi covid 19, kegiatan belajar mengajar tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan dilakukan dirumah atau secara daring . Pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung menggunakan perangkat handphone maupun laptop terhubung dengan internet. Internet merupakan *new media* yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan komunikasi dan bertukar informasi bagi individu dan organisasi dari jarak yang sangat jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung [1] [2]. Pemanfaatan teknologi dalam proses *digital learning* juga menuntut guru dan siswa untuk tidak gagap teknologi sehingga pembelajaran jarak jauh dapat dioptimalisasi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika Kab Serang. Selama pembelajaran jarak jauh, tugas harian, absensi sampai ujian pun dilakukan secara online sehingga kebutuhan akan transfer dan penyimpanan dokumen melalui perangkat elektronik semakin tinggi. Guru-guru harus ekstra beradaptasi dengan sistem pembelajaran digital dalam memanfaatkan teknologi, baik perangkat lunak maupun keras [3]. Oleh karena itu telah dilaksanakan program pelatihan kepada Guru-guru mengenai *update* teknologi terkini yang dapat digunakan sebagai *tools* dalam menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar secara kolaborasi

offline media ke online media menggunakan CamScanner dan Google Drive. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Perkembangan awal transfer dokumen itu masih sangat bergantung pada perangkat komputer dan scanner. Saat ini kedua perangkat itu tidak lagi bersifat mutlak. Kegiatan pemindai dokumen sudah dapat dilakukan secara simple menggunakan handphone. Salah satu aplikasi scanner android yaitu CamScanner, Aplikasi ini mudah untuk melakukan *scanning* kertas maupun dokumen cukup dengan memfoto kertas atau dokumen yang ingin dipindai [4]. Dengan aplikasi ini, scan dapat dilakukan terhadap dokumen hanya dengan cara memotret. Dokumen hasil scan dapat disimpan dalam format PDF, JPG dan JPEG. Aplikasi CamScanner membantu pengguna memindai buku dan presentasi powerpoint menambahkan catatan ke pemindaian mereka dan bahkan mengenali tulisan diatas kertas dan mendigitalkannya

Mobilitas pemakai internet sudah tidak dibatasi lagi oleh ruang dan waktu sehingga mengandung resiko akan kehilangan data yang penting oleh karena itu diperlukan media penyimpanan data yang aman dan bisa tersimpan secara online. *Google drive* salah satu teknologi cloud yang memiliki penyimpanan data secara online. Layanan ini memfasilitasi penggunaannya untuk membuat, menyimpan dan membagikan dokumen dengan pengguna lainnya. Secara umum *google drive* kapasitas penyimpanan gratis sebesar 15 GB, fasilitas untuk membuat dokumen, berbagi (*sharing*) dokumen, terintegrasi dengan layanan Google lainnya, fasilitas pencarian, kemampuan menampilkan berbagai tipe file dan kemampuan menjalankan aplikasi [5].

Diharapkan setelah program pelatihan ini guru-guru MGMP Fisika Kab Serang ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar secara kolaborasi sehingga pemanfaatan teknologi scan dan tranfer menggunakan camscanner dan google drive. Serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh yang minim interaksi tatap muka guru dan siswa.

2. METODE PENELITIAN

Program pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan bermitra dengan MGMP Fisika Kabupaten Serang yang berpusat di SMA 1 Kramatwatu, Kabupaten Serang yang beralamat di Jl. Pancoran No.1 Pelamunan, Kec.Kramatwutu, Serang, Banten, 42161. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2021. Alat dan bahan yang digunakan yaitu Laptop, Install CamScanner, topik fisika dan internet untuk menggunakan *Google Drive*.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode pelatihan, diskusi dan pendampingan. Pelatihan tersebut dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini tim abdimas melakukan survei pendahuluan melalui ketua MGMP Fisika Kab Serang untuk menganalisis lokasi mitra, kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan mitra dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan secara daring.

2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim abdimas melakukan pelatihan meliputi penjelasan aplikasi Camscanner, Google Drive dan cara penggunaannya. Dalam pelatihan tersebut, guru dapat mempraktekan dan mencoba secara langsung untuk pembuatan Bahan Ajar Kolaboratif dengan dibimbing oleh tim abdimas.
3. Tahap evaluasi, Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi data diperoleh melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk google form. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk di deskripsikan secara kualitatif. Komponen yang terdapat dalam kuisioner terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu (1) Saya merasa terbantu dengan pelatihan aplikasi Camscanner serta Google Drive dalam pembuatan kolaborasi Bahan Ajar offline media ke online media, (2) Kegiatan pelatihan ini memudahkan saya untuk menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar yang lebih efektif dan efisien, (3) Dosen/Narasumber pada pelatihan ini memberikan materi sesuai dengan kebutuhan saya, (4) Setiap pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan dijawab/tindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/dosen yang terlibat, (5) Saya mudah dalam Install Aplikasi Camscanner dan google drive, (6) Saya bisa memahami materi penjelasan Aplikasi Camscanner dan google drive, (7) Saya tidak kesulitan dalam menggunakan Aplikasi Camscanner dan google drive, (8) Saya akan menerapkan dalam pembuatan dan penyimpanan bahan ajar dari media offline ke media online, (9) Saya merasa puas dengan kegiatan pelatihan ini, (10) saya bersedia mengikuti kembali jika diadakan kegiatan pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam penelitian ini jawaban soal diklasifikasikan menjadi 4 pilihan. Setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1-4 yaitu 4 (Sangat setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Hasil penilaian peserta pada kuisioner/angket diukur dengan Skala Likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku [6]. Langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan suatu media pembelajaran untuk diimplementasikan pada mata pelajaran fisika dengan menggunakan kuisioner. Setelah data diperoleh kemudian masing-masing nilai tanggapan yang diberikan peserta dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad (1)$$

Keterangan :

\bar{x} = Skor rata-rata

n = Jumlah penilai

$\sum x$ = Skor total masing-masing

Kemudian untuk rumus presentase hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimaum}} \times 100\% \quad (2)$$

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut (arikunto,2009:35)

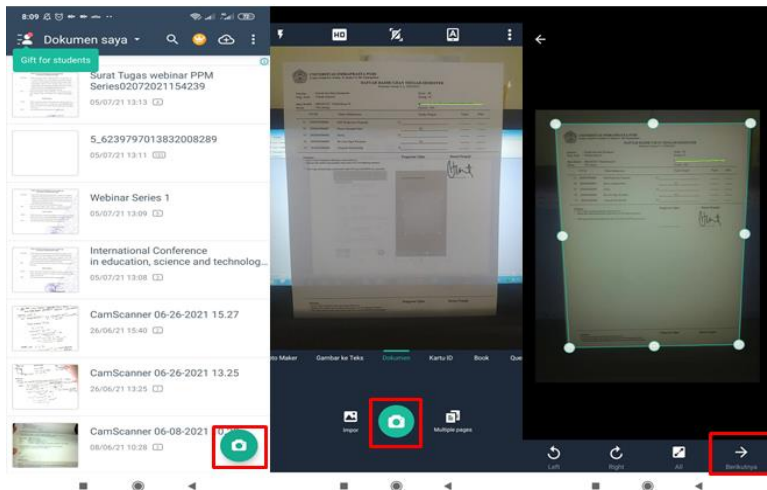
Tabel 1. Kriteria kelayakan media pembelajaran

No.	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1	<21%	Sangat Tidak Setuju
2	21 – 41%	Tidak Setuju
3	41 – 60%	Cukup Setuju
4	61 – 80%	Setuju
5	81 – 100%	Sangat Setuju

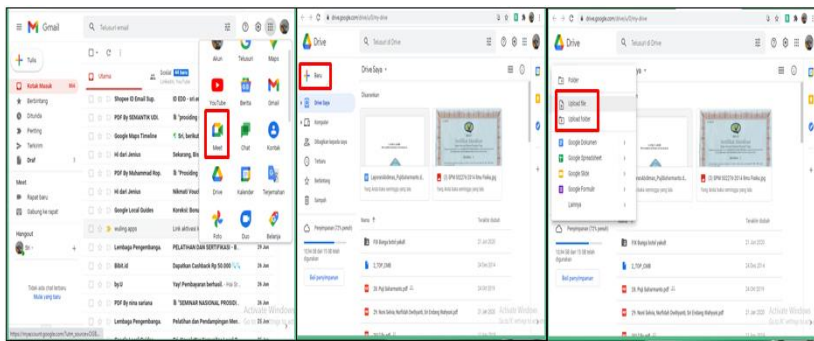
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan abdimas dilaksanakan selama 3 hari secara daring pada tanggal 24-26 Juni 2021 dimulai dengan tahap pengenalan aplikasi Camscanner dan Google Drive hingga mengaplikasikan *tools* dalam menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar secara kolaborasi offline media ke online media menggunakan Camscanner dan Google Drive. Sebelum pelaksanaan pelatihan tim abdimas dengan perwakilan guru MGMP Fisika Kab.Serang melakukan rapat koordinasi secara daring membahas mengenai waktu pelaksanaan, susunan acara, saran dan prasarana untuk melengkapi kegiatan pelatihan seperti materi, laptop dan internet.

Pada pelaksanaan hari pertama yaitu 24 Juni 2021 dari pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, sambutan perwakilan tim abdimas oleh Ibu Sri Endang Wahyuni,M.Si dan ketua MGMP Fisika Kab. Serang, Banten oleh Bapak Haerul Zaman,S.Pd. Acara selanjutnya sosialisasi mengenai Camscanner dan Google drive kepada peserta. Selanjutnya peserta dibimbing tim abdimas untuk menginstall Camscanner dan membuat email untuk bisa mengaktifkan Google Drive. Setelah itu peserta diajak untuk mengenal fitur-fitur yang ada di Camscanner dan Google Driver. Dalam materi pengenalan tim menjelaskan petunjuk pemindaian menggunakan camscanner dan pengoperasian Google drive. Pada pelaksanaan di hari pertama guru-guru sangat antusias karena mendapat solusi cara menscan dokumen dengan praktis menggunakan *handphone* dan bisa menyimpan dokumen di google drive sebagai pengganti *flasdisk*.



Gambar 1. Petunjuk pemindai menggunakan *camscanner*



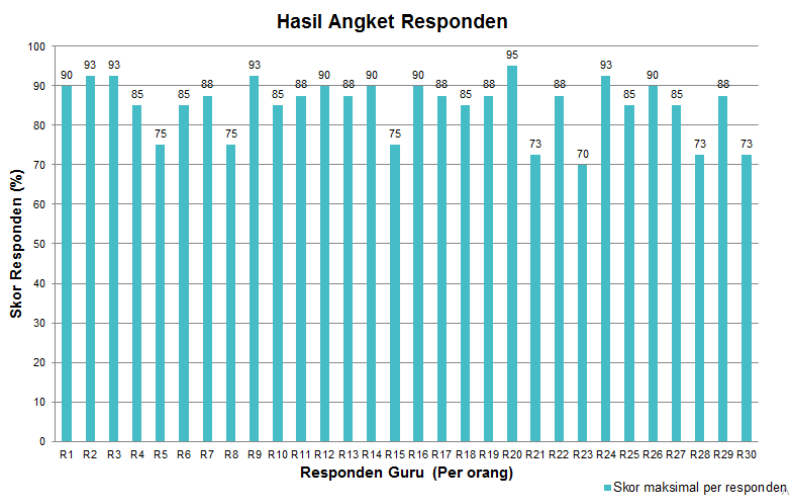
Gambar 2. Proses mengunggah file menggunakan *google drive*

Pada 25 Juni 2021 kelanjutan dari pelatihan pembuatan bahan ajar kolaboratif menggunakan aplikasi Camscanner terintegrasi Google Drive. Tahap ini tim abdimas memberikan pelatihan pembuatan bahan ajar kolaboratif dengan metode *offline to online* terlebih dahulu mendigitasi bahan ajar *offline* menggunakan aplikasi Camscanner. Peserta harus mempersiapkan materi bahan ajar offline yang sebelumnya digunakan untuk pembuatan bahan ajar kolaboratif ini. Tugas yang diberikan kepada peserta adalah membuat bahan ajar kolaboratif.

Tanggal 26 Juni 2021 adalah batas pengumpulan tugas yang telah diberikan kepada peserta. Tugas ini dikumpulkan dengan memberikan tautan mode sharing Google Drive masing-masing peserta kepada tim abdimas. Setelah melakukan pengumpulan tugas, tim abdimas memberikan penilaian terhadap masing-masing bahan ajar kolaboratif yang sudah dibuat. Tim abdimas memberikan penghargaan kepada tiga peserta terbaik dalam membuat bahan ajar kolaboratif. kemudian 30 menit sebelum acara berakhir

dilakukan evaluasi peserta kepada tim abdimas dengan membagikan kuisioner dalam bentuk *google form*.

Pada tahap evaluasi tim menganalisis kegiatan selama pelatihan dengan dilakukannya evaluasi melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk di deskripsikan secara kualitatif. Adapun pengolahan data menggunakan Ms.Excel menggunakan rumus persamaan (1). Hasil data ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik hasil Angket masing-masing respon

Selanjutnya skor masing-masing responden di hitung menggunakan persamaan (2), dimana nilai rata-rata hasil angket responden sebesar 85% termasuk kategori sangat setuju pada tabel 1. Mengenai Kriteria kelayakan media pembelajaran untuk menunjang proses *digital learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan pengetahuan guru-guru MGMP Fisika Kab.Serang, Banten meningkat setelah mengikuti pelatihan pembuatan bahan ajar kolaboratif menggunakan aplikasi Camscanner terintegrasi Google Drive dengan melihat hasil angket. Peserta pelatihan merasa puas hal ini dibuktikan dari response positif yang diberikan peserta. Selain itu para peserta juga antusias untuk menerapkan hasil pelatihan dengan harapan dapat meningkatkan proses *digital learning* di era pandemi.

4. SIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan kemampuan dan pengetahuan guru meningkat sebesar 85% dan dibuktikan dengan adanya respon positif setelah mengikuti pelatihan aplikasi *camscanner* dan *google drive* layak digunakan sebagai *tools* dalam menyusun, mengolah dan menyimpan bahan ajar secara kolaborasi *offline* media ke *online* media. Pelatihan ini bisa menjadi acuan bagi guru-guru dalam menunjang proses digital learning khususnya dalam melakukan transfer dan penyimpanan dokumen secara online.

5. REFERENSI

- [1] Trilaksono,A,R.2018.Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*.Vol 1(2): 91-97
- [2] Talika,F,T.2016.Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *E-Journal Acta Diurna*. Vol V(1)
- [3] Kistofer,T.,Permadi,G,S., dan Vitadiar,T.,Z.2020. Digital Learning System (DLS) Sebagai Model Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Digital Berbasis Website Di Jurusan Teknik Informatika Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*. Vol 6(2): 81-89
- [4] Fitria,R.(2021). *Aplikasi Scanner Android Terbaik*. <https://www.localstartupfest.id/aplikasi-scanner-android/> , diakses 24 September 2021.
- [5] Budiaji,W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol.2.No.2 Hal :127-133.
- [6] Ernawati, I., Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronic, Informatics and Vocational Education)*. Vol 2 No.2 November 2017.